

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh sebuah kebiasaan dalam upah-mengupah yang sudah cukup lama terjadi di kalangan pengusaha sepatu yaitu pengupahan yang diberikan di awal sebelum melaksanakan pekerjaan. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan pengupahan dengan sistem *sayan* yang dilakukan di *home industry* Mr Jack Shoes Desa Sidoharjo, Kecamatan Gedeg, Kabupaten Mojokerto dalam perspektif fikih muamalah.

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*), bersifat deskriptif analitis yaitu dengan menggambarkan dan menganalisis keadaan yang sebenarnya terjadi di lapangan, dengan pendekatan normatif empiris yaitu mengkaji ketentuan hukum normatif yang berlaku serta apa yang terjadi dalam kenyataan di masyarakat. Pengumpulan data dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data bersifat induktif yaitu, menganalisis berdasarkan data yang diperoleh selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu.

Berdasarkan hasil penelitian, sistem pengupahan di *home industry* Mr Jack Shoes jika ditinjau dari perspektif fikih muamalah termasuk ke dalam akad ijarah. Namun untuk sistem pengupahan model *sayan* tergolong dalam akad *qardh*. Pengupahan model *sayan* ini termasuk ke dalam '*urf*'. Menurut macamnya, dari segi objek termasuk dalam '*urf*' '*amali*' karena merupakan kegiatan yang sudah menjadi kebiasaan di *home industry* Mr Jack Shoes, dari segi cakupannya termasuk dalam '*urf*' '*am*' karena berlaku di tempat usaha sepatu yang lain, dari segi keabsahannya termasuk dalam '*urf*' '*sahih*' karena sistem ini sudah menjadi kebiasaan, berlaku untuk umum, diterima masyarakat, tidak bertentangan dengan nas. Menurut syaratnya sistem pengupahan model *sayan* ini sudah mencakup semua syarat '*urf*'.

Kata Kunci: Ijarah, '*Urf*', *Sayan*.

ABSTRACT

This research is motivated by a habit in wages that has been going on for quite a long time among shoes entrepreneurs, namely remuneration given at the beginning before carrying out work. The purpose of this study is to find out how the implementation of remuneration with the *Sayan* system is carried out at the home industry of Mr. Jack Shoes, Sidoharjo Village, Gedeg District, Mojokerto Regency from the perspective of muamalah fiqh.

The research method used is field research, which is descriptive analytis in nature, namely by describing and analyzing the actual situation in the field, using a normative empirical approach, namely examining the applicable normative legal provisions and what happens in reality in society. Collecting data with observation techniques, interviews, and documentation. Data analysis is inductive in nature, that is, analyzing based on the data obtained then develops certain relationship patterns.

Based on the results of the study, the *Sayan* model wage system for craftsmen in the home industry of Mr. Jack Shoes in the perspective of muamalah fiqh is a system with an ijarah contract. Wages for this model are included in the '*urf*'. According to its kind, in terms of object it is included in '*urf*' *'amālī*' because it is an activity that has become a habit in Mr Jack Shoes home industry, in terms of scope it is included in '*urf*' *'ām*' because it applies in other shoes business places, in terms of its validity it is included in '*urf*' *'sahīh*' because this system has become a habit, applies to the general public, is accepted by society, does not conflict with the texts. According to the conditions, this model wage system already includes all the requirements of '*urf*'.

Keyword: Ijarah, '*Urf*', *Sayan*.